

Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Sajian Lagu-Lagu Madura pada Siswa SMPN 2 Ketapang Sampang

Lyta Andhelia Yanuarista¹⁾, Ersal Alami²⁾

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: lytaandhelia2401@gmail.com¹⁾, ersa.alami@trunojoyo.ac.id²⁾

Abstrak: Penelitian ini menyajikan pembahasan mengenai nilai profil pelajar pancasila dalam sajian lagu-lagu Madura di SMPN 2 Ketapang, Sampang. Penciptaan suatu lagu daerah pastinya tidak akan lepas dari kebiasaan atau adat-istiadat yang ada di daerah tersebut. Lagu merupakan suatu hal yang disenangi oleh para masyarakat, baik tua ataupun muda pasti menyukai lagu-lagu tertentu. Maka dari itu, kebiasaan atau adat-istiadat yang ada pada suatu daerah dituangkan dalam sebuah lagu agar terus di ingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik telaah dokumen mengenai profil pelajar pancasila yang terdapat dalam lagu-lagu Madura, dan teknik catat. Objek dalam penelitian ini adalah nilai profil pelajar pancasila, sedangkan lagu-lagu Madura dijadikan sebagai sumber dalam penelitian ini. Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai profil pelajar pancasila yang terdapat dalam lagu Madura. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan dan berupaya mengimplementasikan nilai profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui lagu daerah. Penelitian ini diharapkan agar generasi muda khususnya di Madura bisa mengenal dan memperkenalkan lagu Madura kepada khalayak ramai dan mengimplementasikan nilai yang terkandung di dalamnya.

Kata Kunci: Lagu, P5, Madura

Abstract: This research presents a discussion regarding the value of the Pancasila student profile in the presentation of Madurese songs at SMPN 2 Ketapang, Sampang. The creation of a regional song certainly cannot be separated from the habits or customs that exist in that area. Songs are something that people like, both young and old, they definitely like certain songs. Therefore, the habits or customs that exist in an area are expressed in a song so that they are remembered and implemented in everyday life. The research method used in this research is qualitative research with a descriptive approach. Data was collected through document review techniques regarding the profile of Pancasila students contained in Madurese songs, and note-taking techniques. The object of this research is the profile value of Pancasila students, while Madurese songs are used as a source in this research. The research results aim to find out and describe the value of the Pancasila student profile contained in the Madura song. This research was conducted with the aim of preserving and trying to implement the values of the Pancasila student profile in everyday life through regional songs. It is hoped that this research will enable the young generation, especially in Madura, to recognize and introduce Madurese songs to the general public and implement the values contained therein.

Keywords: Song, P5, Madura

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sebuah upaya yang dirancang oleh pemerintah untuk nantinya diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Kurikulum dijadikan sebuah pedoman untuk mencapai sebuah capaian belajar yang diinginkan. Selain itu, adanya perubahan kurikulum dilakukan untuk menjawab tantangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman sekarang. Saat ini, kurikulum

yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum merdeka, yang memberikan kesempatan kepada pendidik dan peserta didik untuk bisa lebih leluasa dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan minat masing-masing. Sejalan dengan hal tersebut, Riyanto 2019 (dalam Tuerah: 2023) juga mengungkapkan bahwa kurikulum merdeka hadir untuk membebaskan siswa dari belenggu kurikulum yang teoritis dan beralih kepada yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata.

Dalam implementasinya, kurikulum merdeka memiliki program yang disebut dengan Profil Pelajar Pancasila yang digunakan sebagai sebuah acuan untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah. Menurut Permendikbud No. 22 tahun 2022 profil pelajar pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dengan kata lain, profil pelajar pancasila merupakan sebuah *output*/akhiran yang diinginkan oleh pemerintah dari adanya implementasi kurikulum merdeka. Di mana, peserta didik akan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam P5 ini yang sudah relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Budaya merupakan sebuah sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia. budaya juga mencakup cara hidup yang berkembang di masyarakat dan dimiliki bersama serta nantinya akan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Syawal (2022) yang mengatakan bahwa budaya merupakan keseluruhan sebagai sistem berpikir, nilai, norma, dan keyakinan yang dihasilkan masyarakat. Artinya, budaya merupakan sebuah hasil karya manusia dari suatu kelompok tertentu dan sudah disepakati bersama. Berbicara mengenai budaya, Madura merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak nilai-nilai yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu budaya yang paling dikenal yaitu lagu Madura. Implementasi budaya yang dituangkan dalam lagu memiliki makna tersendiri yang menggambarkan kehidupan masyarakat Madura. Kalimat yang disusun beriringan dengan nada membuat lagu Madura dikenal di seluruh Indonesia. Di sisi lain, adanya lagu Madura membuat masyarakat lebih melestarikannya, karena akan lebih mudah diingat jika diiringi dengan nada.

Penelitian terdahulu yang juga relevan dengan penelitian ini, dua diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kusmiyati (2023) dengan judul penelitian "Profil Pelajar Pancasila dalam Wacana Teges Mamaca Madura" menghasilkan simpulan bahwa terdapat nilai profil pelajar pancasila yang melekat pada tradisi kebudayaan mamaca. Hal tersebut sebagai bentuk representasi terhadap suatu kebiasaan dari masyarakat atau adat-istiadat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang profil pelajar pancasila. Perbedaannya terletak pada konteks pembahasannya. Jika pada penelitian terdahulu mengkaji profil pelajar pancasila pada tradisi atau kebudayaan mamaca, pada penelitian ini mengkaji profil pelajar pancasila dalam konteks lagu Madura.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Sucipto, Ahmad (2023) dengan judul penelitian "Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Ekstrakurikuler Kearifan Lokal Kerawitan di SDN Kebundadap Timur" menghasilkan simpulan bahwa karawitan memiliki korelasi erat dengan profil pelajar pancasila. hal tersebut

dibuktikan dengan adanya penyatuan alat, musik, nada, dan lirik yang digunakan pada karawitan dengan profil pelajar pancasila poin “kebhinnekaan global”. Selain itu, poin “gotong royong” dapat dibuktikan dengan adanya kolaborasi dan kepedulian, serta poin “mandiri” dapat dilihat dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang profil pelajar pancasila, dan budaya. Namun, perbedaannya terletak pada kegiatan yang dilakukan. Jika pada konteks lagu, hanya sekedar dinyanyikan tanpa ada ikatan. Tetapi pada konteks karawitan, ada beberapa tradisi yang masih diberlakukan.

Pembelajaran lagu Madura utamanya pada peserta didik berbagai jenjang di Madura masih jarang diimplementasikan. Hal ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor seperti kesulitan bahasa dan tempo nada. Di sisi lain, hal yang paling mempengaruhi nilai budaya lagu Madura disebabkan perkembangan zaman yang mengikis pelestarian budaya Madura, utamanya pada lagu daerah. Dengan demikian, lagu Madura perlu dilestarikan dan diajarkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap makna yang terkandung di dalamnya untuk nantinya direalisasikan ke kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai profil pelajar pancasila dalam sajian lagu Madura. Moleong dan Setiawan (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan perhitungan atau angka-angka. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memberikan gambaran secara rinci terkait nilai profil pelajar pancasila.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terkait nilai profil pelajar pancasila yang terdapat pada lagu Madura. Teknik observasi dilakukan bersamaan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan mengamati dan mengajukan pertanyaan kepada siswa SMPN 2 Ketapang Sampang, dilanjutkan dengan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan sebuah informasi yang mendukung penelitian. dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci, yaitu seseorang yang meneliti, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah diketahui, bahwa profil pelajar pancasila ada 6, yaitu; (1) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, (2) Berkebhinnekaan Global, (3) Bergotong Royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, dan (6) Kreatif. Enam profil pelajar pancasila di atas dijadikan sebagai pondasi dalam analisis lagu Madura. Bagaimana nantinya korelasi diantara keduanya. Maka dari itu, kedua hal di atas tidak bisa dipisahkan dalam penelitian ini. Berikut data yang telah diperoleh mengacu pada korelasi antara profil pelajar pancasila dengan lagu Madura (Tandu' Majang dan Wa' Ronjengan);

Tabel 1. Hasil Analisis Lagu Tandu' Majang

No.	Lirik Lagu	Profil Pelajar Pancasila	Korelasi
1.	<i>Ngapote wak lajereh etangale</i>	Mandiri	Ya
2.	<i>Reng majeng tantona lah pade mole</i>	Mandiri	Ya
3.	<i>Mon tengguh deri ombek pajelena</i>	Mandiri dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	Ya
4.	<i>Maseh benyak a ongguh le-ollena</i>	Mandiri	Ya
5.	<i>Duh mon ajheling odikna oreng majengan</i>	-	Tidak
6.	<i>Abhental ombek sapo' angin salanjhengah</i>	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	Ya
7.	<i>Olle ollang paraona alajere</i>	Mandiri	Ya
8.	<i>Olle ollang alajere ka Madhure</i>	Mandiri	Ya

Tabel 2. Hasil Analisis Lagu Wa' Ronjengan

No.	Lirik Lagu	Profil Pelajar Pancasila	Korelasi
1.	<i>Wa' ronjengan la etabbhu-etabbhu</i>	Bergotong-Royong	Ya
2.	<i>Ronjengannah la amunyah</i>	Bergotong-Royong	Ya
3.	<i>Munyah sajen ranyeng jen ranyeng</i>	Bergotong-Royong	Ya
4.	<i>Nyenengagi kakopeng sepadeh ngeding</i>	-	Tidak
5.	<i>Reng tanih padeh angabunga</i>	Mandiri	Ya
6.	<i>Padinah la etotto</i>	Bergotong-Royong	Ya
7.	<i>Ronjengannah la amunyah-amunyah</i>	-	Tidak
8.	<i>TIK.. TAK.. TIK..TUK.. TIK.. TAK.. TIK. Seneng onghu</i>	-	Tidak

Tandu' Majeng merupakan salah satu lagu daerah yang berasal dari Madura. Lagu ini menceritakan tentang seorang nelayan yang bekerja keras untuk bisa menghidupi keluarganya walaupun nyawa yang menjadi taruhannya. Lagu ini diciptakan oleh R. Amiruddin Tjitraprawira pada tahun 1940. Latar belakang diciptakannya lagu ini karena sebagian besar masyarakat Madura berprofesi sebagai nelayan. Sehingga lagu ini dapat menjadi sebuah gambaran cerita yang akan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Berikut beberapa lirik yang mengandung profil pelajar pancasila beserta alasannya;

Nga pote wak lajereh etangale
Reng majeng tantona lah pade mole

Lirik di atas mengandung profil pelajar pancasila “Kemandirian”. Mengacu pada arti lirik tersebut yang menjelaskan bahwa “kapal sudah terlihat” dan “nelayan sudah pada pulang” mengartikan bahwa para nelayan tidak bergantung pada siapapun dalam melakukan pekerjaannya. Hal tersebut berdasarkan kemauan dan keyakinan pada diri mereka masing-masing.

*Mon tengguh deri ombe' pajhelena
Maseh bennya'a ongguh le-ollena*

Lirik di atas juga mengandung profil pelajar pancasila “Kemandirian” dan “Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa”. Mengacu pada arti lirik tersebut yang menjelaskan bahwa “Jika dilihat dari besarnya ombak perjalanannya” dan “Sepertinya banyak hasil ikan yang di dapat” mengartikan bahwa walaupun mereka bekerja secara mandiri, tetapi hasil laut yang mereka peroleh tidak akan menghianati usaha yang telah mereka lakukan. Di sisi lain, optimisasi dari dalam diri mereka terhadap bantuan dari Tuhan, membuat mereka percaya dan semangat dalam melakukan pekerjaan mereka.

Abhental ombe' sapo' angin salanjhengnga

Lirik di atas juga mengandung profil pelajar pancasila “Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa”. Hal tersebut mengacu pada lirik di atas yang menjelaskan bahwa pekerjaan nelayan itu tidaklah mudah, namun hati mereka tetap optimis akan mendapatkan hasil laut walaupun harus melawan ombak derta angin laut yang besar. mereka percaya bahwa Tuhan akan membantu proses mereka selagi mereka mau berusaha.

Olle ollang paraona alajere

Lirik di atas juga mengandung profil pelajar pancasila “Kemandirian”. Mengacu pada lirik di atas bahwa perahu mereka akan berlayar mengandung makna bahwa mereka tidak bergantung pada siapapun, tidak meunggu siapapun dalam melakukan pekerjaannya. Mereka melakukannya sendiri tanpa terbelenggu pada orang lain.

Wa' Ronjengan merupakan salah satu lagu Madura yang diciptakan oleh Inoe. Latar belakang diciptakannya lagu ini karena terinspirasi dari kebahagiaan para petani padi yang sedang panen. Lagu ini merupakan representasi rasa bahagia yang harus dilestarikan oleh masyarakat Madura sebagai kepulauan yang sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai petani.

Korelasi lagu ini dengan profil pelajar pancasila terletak pada lirik berwarna yang masuk ke dalam konteks profil pelajar pancasila “Gotong royong”. Karena proses penen padi tidak akan dilaksanakan sendirian dan memerlukan bantuan orang lain, maka rasa gotong royong masyarakat timbul dan saling membantu sesama agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat. Di sisi lain, lirik tersebut

juga mendukung profil pelajar pancasila “kemandirian”. Karena adanya kemauan dalam diri mereka untuk menanam padi tidak bergantung pada siapapun.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pemaparan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai profil pelajar pancasila dalam sajian lagu-lagu Madura, dari lagu-lagu Madura yang menjadi fokus penelitian (*Tandu’ Majang dan Wa’ Ronjengan*) telah ditemukan makna yang memiliki korelasi dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Madura. *Tandu’ Majang* merupakan salah satu lagu daerah yang berasal dari Madura. Lagu ini menceritakan tentang seorang nelayan yang bekerja keras untuk bisa menghidupi keluarganya walaupun nyawa yang menjadi taruhannya. Lagu ini diciptakan oleh R. Amiruddin Tjitraprawira pada tahun 1940. Latar belakang diciptakannya lagu ini karena sebagian besar masyarakat Madura berprofesi sebagai nelayan. Sehingga lagu ini dapat menjadi sebuah gambaran cerita yang akan diwariskan kepada generasi selanjutnya. *Wa’ Ronjengan* merupakan salah satu lagu Madura yang diciptakan oleh Inoe. Latar belakang diciptakannya lagu ini karena terinspirasi dari kebahagiaan para petani padi yang sedang panen. Lagu ini merupakan representasi rasa bahagia yang harus dilestarikan oleh masyarakat Madura sebagai kepualauan yang sebagaian masyarakatnya berprofesi sebagai petani.

Kedua, lagu yang menjadi fokus penelitian (*Tandu’ Majang dan Wa’ Ronjengan*) memiliki korelasi erat dengan profil pelajar pancasila. diantaranya yaitu; kemandirian, gotong royong, dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. Nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut diharapkan nantinya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada masyarakat Madura.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlian, dkk. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Journal of Education and Language Research*. Vol. 1. No. 12.
- Dzarna, dkk. 2022. *Lagu Madura sebagai Media Pengenalan Budaya (Tinjauan wacana Kritis)*. CaLLs. Vol. 8. No. 2
- Eka, Wayan. 2022. *Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bali dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4. No. 4
- Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT. Bumi Aksara. Jakarta Timur.
- Nursalam, dkk. 2022. *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar*. CV. AA. Rizky.
- Saraswati, dkk. 2022. *Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan MIPA. Vol. 12. No. 2
- Sari. 2023. *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 5. No. 1.
- Setiari. 2023. *Perwujudan Identitas Manusia Indonesia Melalui Penghayatan Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Pendidikan West Science. Vol. 1. No. 2

- Syawal, Sahrul. 2022. Landasan Pendidikan dalam Perspektif Budaya (Kajian Pendidikan dan Budaya Toraja Ma' nene). Jurnal Pendidikan Tambusi. Vol. 6. No. 3
- Tuerah. 2023. *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol. 9. No. 19
- Zulfirman, Rony. 2022. *Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan*. Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran. Vol. 3. No. 2.